

ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN DAN SOLUSI REALISASI KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama Daerah yang diampu Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Daerah adalah Persentase Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata Daerah terhadap PAD dengan target yang ditetapkan sebesar 5% dan terealisasi sebesar 4,02%. Adapun hal-hal terkait realisasi pada Persentase Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata Daerah terhadap PAD dapat dikatakan mengalami keberhasilan apabila realisasi dimaksud dalam ukuran skala ordinal dimana pada range 4,1-5,0 adalah berhasil .

Adapun pencapaian target pada disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah:

1. Telah diberlakukannya tatanan new normal dalam melakukan aktivitas sosial bermasyarakat sebagaimana diatur dalam panduan berupa Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia HK.01.07/MENKES/328/2020 tanggal 20 Mei 2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di tempat perkantoran dan industri dalam mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemic covid-19 yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan aktivitas kepariwisataan daerah;
2. Telah dibukanya akses menuju destinasi tujuan wisata dan layanan akomodasi pariwisata di Kabupaten Malang yang dapat mendatangkan kunjungan wisatawan yang menggerakkan perekonomian masyarakat;
3. Adanya sinergitas lintas OPD dalam meningkatkan pemahaman akan optimalisasi pengembangan kepariwisataan daerah yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar yang muaranya pada peningkatan PAD dari sector pariwisata.

Permasalahan akan sedikit kurangnya pencapaian target pendapatan PAD dari sektor pariwisata merupakan masalah yang dinamis sekaligus kompleks dimana hal tersebut membutuhkan pendekatan secara menyeluruh pada komponen-komponen penunjang pemasukan pendapatan dari sector pariwisata dari para pemangku kebijakan, sinergitas seluruh stakeholder kepariwisataan.

Upaya yang dilakukan dalam mengimplementasikan hal-hal itu adalah sebagai berikut berupaya berkoordinasi secara intensif dan menyelaraskan program kegiatan guna meningkatkan PAD dari sector pariwisata.

Pada Bulan November 2022 sebagaimana hasil reviu dari Kemenpan RB terhadap penilaian SAKIP Kabupaten Malang, maka perlu dilakukan perubahan atas IKU Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang menjadi;

1. Indeks Daya Saing Pariwisata dengan target 1,5 terdiri dari:
 - Meningkatnya Daya Tarik Wisata Kabupaten Malang realisasi 0,48.
 - Meningkatnya Perilaku Konsumsi Wisatawan di Kabupaten Malang realisasi 0,68.
 - Mewujudkan Penguatan dan Pengembangan Pemasaran Pariwisata realisasi 0,0001348.
2. Meningkatnya Pelestarian Seni dan Kebudayaan Lokal dalam Kehidupan Bermasyarakat di Kabupaten Malang terdiri dari :
 - Meningkatnya Pelestarian Adat Tradisi budaya dan kesenian lokal dengan target 1,5 terdiri dari:
 - a) Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pelestarian Adat Tradisi Budaya realisasi 0,017%.
 - b) Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pelestarian Kesenian Lokal realisasi 0,121.
 - Meningkatnya Pelestarian Cagar Budaya dengan target 30% realisasi 27%.

Sedangkan pada IKU Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagaimana kesesuaian dengan RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2021-2026, maka dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara targetkan 2.550.000 Orang, realisasi sebesar 3.054.043 Orang dengan capaian 119,76%.
2. Indikator Kinerja Utama Persentase Situs Cagar Budaya yang dilestarikan target 92%, realisasi 90% dengan capaian 97,82%.
3. Indikator Kinerja Utama Persentase Seni Budaya yang Dilestarikan target 69%, realisasi 67% dengan capaian 97%.

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa Indikator Kinerja Utama mengalami keberhasilan. Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab keberhasilan adalah : Adanya peningkatan kunjungan wisatawan pasca pandemi Covid-19 dengan dibukanya akses kunjungan ke destinasi tujuan wisata di Kabupaten Malang dan juga hasil kerjasama antara stakeholder kepariwisataan yaitu pemerintah, masyarakat, organisasi pariwisata (swasta), media dan akademisi dalam mengembangkan pariwisata Kabupaten Malang melalui empat pilar: pengembangan destinasi wisata, pengembangan produk ekraf, pemasaran dan promosi pariwisata serta pengembangan kelembagaan melalui SDM pariwisata tepat guna.

Dalam hal pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Malang tersebut, program / kegiatan yang menunjukkan output paling mendukung bagi pencapaian kinerja organisasi adalah :

- a) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dengan anggaran sebesar Rp 3.265.904.447,- (Tiga Milyar Dua Ratus Enam Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Empat Ribu Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah);
- b) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan anggaran sebesar Rp 1.350.403.475,- (Satu Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Juta Empat Ratus Tiga Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah);
- c) Program Pengembangan Kesenian Tradisional dengan anggaran sebesar Rp 888.565.424,- (Delapan Milyar Delapan Ratus Delapan Juta Lima Ratus Enam Puluh Lima Ribu Empat Ratus Dua Puluh Empat Rupiah);
- d) Program Program Pemasaran Pariwisata dengan anggaran sebesar Rp 785.620.640,- (Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Enam Ratus Dua Puluh Ribu Enam Ratus Empat Puluh Rupiah).
- e) Program Pengelolaan Permuseuman dengan anggaran sebesar Rp 742.752.084,- (Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Dua Ribu Delapan Puluh Empat Rupiah);
- f) Program Pengembangan Kebudayaan dengan anggaran sebesar Rp 341.590.000,- (Tiga Ratus Empat Puluh Satu Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah).

Malang, Januari 2023


KEPALA DINAS
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN MALANG
PURWOTO, S.Sos.,M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 197007171331011001